

PENDAMPINGAN STRATEGI UNTUK MENGEMBANGKAN USAHA DAN USAHA PENERAPAN PROKES PANDEMI COVID-19 PADA UMKM DI DESA UBUD

I Ketut Diartama Kubon Tubuh¹⁾, I Gusti Ayu Arista Putri²⁾

^{1, 2)} Fakultas Teknik Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: aritapp6@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Universitas Mahasaraswati tahun 2021 dilaksanakan di tengah kondisi Pandemi Covid-19 yang belum berakhir, sehingga pelaksanaannya dilakukan menggunakan media online dan digabungkan beberapa kegiatan terjun langsung ke lapangan dengan intensitas dan jumlah yang terbatas. Kegiatan ini diselenggarakan di Kabupaten Gianyar yaitu tepatnya di Desa Ubud. Dengan harapan yang diwujudkan dalam bentuk judul “Pendampingan Strategi untuk Mengembangkan Usaha dan Upaya Penerapan Prokes di Masa Pandemi Covid-19 pada UMKM di Desa Ubud”, program pengabdian masyarakat di Desa Ubud dilakukan sesuai dengan kebutuhan permasalahan prioritas di Desa Ubud. Pada kesempatan ini, kegiatan berfokus pada bidang pemasaran dan bidang kesehatan. Bidang pemasaran berfokus pada kegiatan membantu mitra pelaku usaha dalam sistem pemasaran melalui internet dengan memanfaatkan sosial media, pemasangan stiker produk dan pemasaran melalui katalog produk. Sistem pemasaran produk pun dibuat dengan desain yang lebih menarik dan informatif sehingga dapat menarik minat calon pembeli. Bidang Kesehatan berfokus pada pelaksanaan pengadaan tempat cuci tangan dan pemasangan pamflet sebagai bentuk edukasi protokol kesehatan dimasa Pandemi Covid-19. Tentunya langkah pemanfaatan media cetak ini dilakukan guna menambah variasi dan menambahkan media promosi kesehatan yang tepat guna untuk masyarakat khususnya pembeli yang mampu mengurangi angka penyebaran Covid-19.

Kata Kunci: Pemasaran, Kesehatan, UMKM, Pandemi Covid-19

ANALISIS SITUASI

Desa Ubud identik dengan tradisi, seni dan budayanya. Masyarakat Ubud menjalankan tradisi, budaya dan seni melalui berbagai upacara yang selalu ada hampir setiap harinya. Tak heran di Desa Ubud banyak terdapat UMKM (Usaha Mikro, Kecil Menengah) perlengkapan /peralatan upacara keagamaan terlihat di setiap jalanan mulai dari yang menjual peralatan sembahyang, perlengkapan banten sampai perlengkapan membuat penjor.

Salah satu pelaku usaha peralatan/ perlengkapan upacara keagamaan Hindu adalah Toko Bu Ayu yang berada di daerah Desa Ubud tepatnya berlokasi di Jalan Sukma Kesuma, Tebesaya, Ubud. Toko Bu Ayu yang dimiliki oleh Ibu Gusti Nyoman Risnawati menjual beraneka ragam keperluan upacara keagamaan seperti keben, keben batok kelapa, bokoran, dulang prada dan yang lainnya.

Pandemi Covid-19 yang merajam Bali sejak Maret 2020, mengakibatkan banyak aktivitas masyarakat terpaksa digelar secara terbatas. Keterbatasan tak hanya pada kegiatan seni budaya, namun juga pada kegiatan upacara Hindu Bali. Kondisi tersebut

turut mengimbas pada sektor UMKM khususnya salah satu pelaku usaha perlengkapan/peralatan upacara yang berlokasi di daerah Tebesaya Ubud yang mengalami dampak penurunan omzet yang cukup signifikan.

PERUMUSAN MASALAH

Setelah dilaksanakan observasi di lapangan, berikut adalah beberapa permasalahan utama atau permasalahan prioritas yang dialami oleh mitra :

1. Pelaku usaha hanya bergantung pada penjualan secara langsung (*offline*) di masa pandemi- Covid-19 dimana masyarakat terpaksa menggelar upacara keagamaan secara terbatas dan juga disertai dengan adanya PPKM Darurat yang menyebabkan pembatasan waktu berjualan.
2. Kurang memperhatikan protokol kesehatan kepada pelanggan/ masyarakat,
3. Sebagian besar pembeli memerlukan waktu yang lama dalam memilih produk sehingga mengakibatkan mitra kelelahan dalam menurunkan maupun menaikkan produk ke rak/etalase

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Dari permasalahan yang dihadapi mitra maka dibuatkan beberapa solusi diantaranya:

1. Pendampingan kepada mitra pelaku usaha dalam peningkatan penjualan melalui strategi pemasaran digital yaitu dengan menggunakan media sosial Instagram sebagai media promosi usaha mitra. Selanjutnya adalah dengan mencetak stiker berisikan informasi *contact person* mitra yang akan ditempelkan pada setiap produk
2. Pendampingan kepada mitra pelaku usaha dan membantu untuk dapat mengetahui dan menerapkan protokol kesehatan
3. Mencetak buku katalog yang bersifat informatif yang diharapkan mampu membantu pembeli dalam memilih produk. Hal ini juga diharapkan mampu meningkatkan kenyamanan pembeli

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan hasil observasi melalui wawancara dan peninjauan secara langsung, ada beberapa program penting yang dibutuhkan di masa Pandemi Covid-19. Sehingga program kerja yang akan saya laksanakan antara lain:

1. Sistem Pemasaran Produk

Membantu mitra pelaku usaha dalam sistem pemasaran melalui internet dengan memanfaatkan social media dan social chatting, sehingga pelaku usaha nantinya dapat berinteraksi/ melakukan transaksi dengan konsumen secara efisiensi dan efektif. Selain dalam hal pemasaran melalui media sosial, pemasaran produk juga dilakukan dengan membuat stiker yang akan ditempelkan pada setiap produk usaha mitra berisikan mengenai *contact person* dari mitra yang diharapkan

mampu memudahkan konsumen jika ingin membeli kembali atau menanyakan informasi terkait produk.

2. Pembuatan Katalog Produk

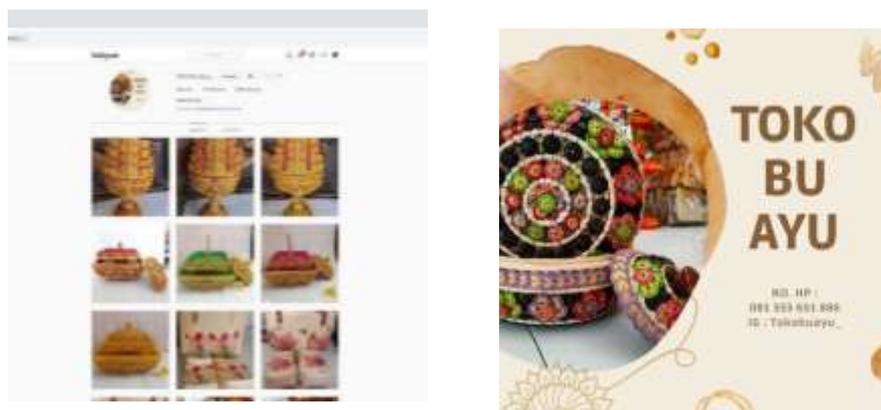
Agar pembeli dapat melakukan proses pembelian secara efektif dan efisien dapat dilakukan dengan membuat sebuah katalog produk. Di dalam katalog produk tersebut akan dimuat nama produk, harga, ukuran yang tersedia serta keterangan pendukung lainnya. Langkah awal dalam pembuatan katalog ini adalah dengan berdiskusi dengan mitra terkait desain dan tema yang akan diterapkan, setelah itu mahasiswa akan memulai proses desain menggunakan aplikasi *Canva* dan terakhir dilanjutkan dengan proses pencetakan.

3. Pembuatan Tempat Cuci Tangan dan Edukasi Protokol Kesehatan Program selanjutnya adalah dengan dilaksanakannya pengadaan tempat cuci tangan dan pemasangan pamflet sebagai bentuk edukasi protokol kesehatan dimasa Pandemi Covid-19. Pemasangan pamflet dilakukan di setiap sisi toko. Pembuatan tempat cuci tangan pun dibuat oleh mahasiswa sendiri dengan memanfaatkan barang bekas yaitu jerigen bekas.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

1. Sistem Pemasaran Produk

Pada program kerja ini, saya bersama mitra UMKM berhasil untuk mendaftarkan akun bisnis ke salah satu aplikasi media sosial yaitu Instagram. Saya mendampingi dan mengarahkan mitra UMKM dalam melakukan upload postingan produk UMKM agar memberikan informasi yang dapat dimengerti konsumen. Selain itu, saya juga membuat desain stiker yang sudah ditempelkan pada setiap produk untuk menunjang proses pemasaran produk mitra UMKM.



Gambar 1. Akun media sosial mitra dan desain stiker

2. Pembuatan Tempat Cuci Tangan dan Edukasi Protokol Kesehatan

Pada program kerja ini, didapatkan hasil yaitu tempat cuci tangan yang dibuat secara mandiri oleh saya menggunakan bahan jerigen bekas. Tak lupa, pada jerigen tersebut ditempel himbauan mengenai tata cara mencuci tangan yang baik

dan benar. Kemudian, pada beberapa sisi toko ditempel poster himbauan protokol kesehatan seperti 5M dan menggunakan masker yang baik.



Gambar 2. Penempatan tempat cuci tangan & stiker

3. Pembuatan Katalog

Pada program kerja ini hasil yang didapatkan adalah berupa sebuah buku katalog berjumlah 12 halaman yang berisikan uraian informasi terkait foto produk, harga produk, ukuran dan warna yang tersedia. Buku katalog ini akan disediakan di toko mitra untuk mempermudah pembeli dalam memilih produk yang akan dibeli dan juga untuk memajukan usaha mitra UMKM.



Gambar 3. Desain buku Katalog & Penyerahan

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat pada salah satu UMKM di Desa Ubud telah berjalan dengan maksimal sesuai dengan apa yang kami harapkan dapat dilihat dari keberhasilan ketiga program kerja yang dilaksanakan. Selama berlangsungnya kegiatan ini, mitra pelaku usaha dapat memahami dengan baik bagaimana mengatur/ merencanakan sistem pemasaran produk usahanya dan mengerti bagaimana merespon calon pembeli dengan baik. Selain itu, mitra pelaku usaha menjadi lebih memperhatikan protokol kesehatan yang seharusnya diterapkan pada tempat usahanya salah satunya adalah dengan pengadaan tempat mencuci tangan. Kepada mitra pelaku usaha agar bisa terus konsisten menerapkan dengan baik program kerja yang sudah dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Raharja, Jaja Sam'un & Natari, Sari Usih. (2021). Pengembangan Usaha UMKM di Masa Pandemi Melalui Optimalisasi Penggunaan dan Pengelolaan Media Digital. *Jurnal Departemen Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Padjajaran* 4(1), 108-123.
- Mansir, Firman & Purnomo, Halim. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Digital Marketing dan Media Sosial Sebagai Media Promosi Era Pandemi Covid-19 di UMKM Panggunharjo Sewon Bantul. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Yogyakarta* 1 (1), 39 -50
- Yusuf, Rampi & Agus Lahinta. (2020). Peningkatan Kapasitas UMKM Kabupaten Gorontalo Utara dalam Meningkatkan Penjualan melalui Strategi Pemasaran Digital. Gorontalo. *Jurnal Universitas Negeri Gorontalo*.
- Amir Arham, Muhammad dkk (2020). Strategi Pengelolaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Era *Corona Virus Disease* (Covid-19). Gorontalo. *Jurnal Universitas Negeri Gorontalo*.
- Winarti, Cici (2021). Pemanfaatan Sosial Media oleh UMKM dalam Memasarkan Produk di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Uuniversitas Tanjungpura*